

## **Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa**

**Liya Nofita Arum\*, Fina Fakhriyah, F. Shoufika Hilyana**

PGSD FKIP Universitas Muria Kudus, Indonesia

\*Corresponding author: [202033347@std.umk.ac.id](mailto:202033347@std.umk.ac.id)<sup>1</sup>, [fina.fakhriyah@umk.ac.id](mailto:fina.fakhriyah@umk.ac.id)<sup>2</sup>, [viccahilyana@gmail.com](mailto:viccahilyana@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Article History**

Received : September 06<sup>th</sup>, 2024

Revised : Oktober 17<sup>th</sup>, 2024

Accepted : November 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** This study aims to determine the influence of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by interactive video on the learning outcomes of Social Science of SD Negeri 1 Loram Kulon. This research is a quantitative research with an experimental method. The design of this study is One Group Pretest Posttest. The population in this study is all grade IV students. The sample in this study used saturated sampling of 19 students consisting of 5 women and 14 men. The data collection technique in this study is in the form of a test in the form of a description of 10 questions. The data analysis techniques used are normality test, linearity test, and hypothesis test. The results of the study showed that the results of the simple linear regression test showed a Sig value of  $0.000 < 0.05$  which means that the hypothesis was accepted and a determination coefficient test of 72% was obtained, which means that there was a positive influence of the use of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by interactive video on the learning outcomes of IPAS SD Negeri 1 Loram Kulon.

**Keywords:** IPAS, Learning outcomes, PjBL Model.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, karena dengan adanya pendidikan diharapkan agar manusia dapat mencapai potensi yang dimilikinya secara maksimal dan mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik lagi. Selaras dengan pendapat Henniwati, (2021) beliau menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis dan sadar untuk mengembangkan potensi seseorang guna mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan dan akhlak mulia yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah dasar adalah bagian dari lembaga pendidikan formal. Banyak mata pelajaran yang diajarkan dalam jenjang sekolah dasar salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS adalah penggabungan dari kedua mata pelajaran IPA dan IPS dalam kurikulum merdeka. IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai makhluk hidup serta benda mati yang ada di alam sekitar dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan (Elmi, 2023).

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan rasa keingintahuan guna menyelidiki, memahami, serta mengamati fenomena yang ada disekitar mereka. Dapat berpartisipasi secara aktif dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan sumber daya di lingkungannya dengan baik atau dapat mengembangkan kemampuan inkuiri menemukan serta menciptakan solusi untuk masalah yang sering terjadi (Azzahra, dkk. 2023). Pembelajaran IPAS di kelas bisa mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik peserta didik, melatih peserta didik dalam berpikir kritis serta meningkatkan kreativitas (Santi, dkk. 2024). Dalam proses pembelajaran di kelas pasti membutuhkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal akan diperoleh apabila pendidik bisa menjelaskan materi dengan baik serta peserta didik dapat memahami dan menerima materi dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat maupun diukur dalam bentuk kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman yang diperoleh peserta didik. Ini mencakup sejauh mana peserta didik dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan oleh kurikulum (Andryannisa, dkk. 2023). Selain itu, kesulitan belajar yang sering kali dialami siswa adalah memahami materi yang diajarkan oleh guru (Aisyah, dkk. 2024). Metode pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah dan menghafal sering kali membuat siswa cepat merasa bosan (Istiqomah & Fakhriyah, 2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung kepada guru kelas IV SD Negeri 1 Loram Kulon, khususnya pada pelajaran IPAS ditemukan permasalahan berupa kurangnya partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran di kelas masih berpusat kepada pendidik (*teacher center*), dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan kurangnya variasi model serta media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran terkesan monoton, kurang menarik minat peserta didik dalam belajar yang berdampak kepada pemahaman peserta didik. Hal itu dapat berakibat pada hasil belajar peserta didik yang rendah, terdapat 12 peserta didik yang belum mencapai KKTP dari 19 peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya model dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran peserta didik. Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pembelajaran yang didasarkan pada proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek individu atau kelompok dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, menghasilkan suatu produk yang hasilnya akan dipresentasikan (Fadhiah, dkk. 2023). Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) suasana pembelajaran menjadi lebih aktif karena pembelajaran berpusat kepada peserta didik. Peserta didik bisa belajar secara langsung dari pengalamannya sendiri dengan menjadikan *project* sebagai media dalam belajar. Model pembelajaran adalah elemen penting yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik ketika akan melakukan proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran saja tidak cukup dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu dibantu dengan

sebuah media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran video interaktif.

Pendapat Rahmasari & Syofyan, (2023) bahwa video interaktif merupakan jenis media pembelajaran berbasis audio visual yang mana pemakaiannya bisa didegar serta dilihat oleh penonton. Selain itu video interaktif adalah salah satu media yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran karena menyajikan audio visual yang berisi materi pembelajaran, baik itu berupa teori, prinsip, konsep dasar yang membantu pemahaman terhadap materi. Dengan diterapkannya video interaktif ini dapat menarik minat dan motivasi serta menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik dapat menguasai materi yang diajarkan pendidik dengan baik. Penggunaan video interaktif ini lebih efektif dan memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik dibandingkan pada pembelajaran yang bersifat konvensional (Wibowo & Asteria, 2023).

Permasalahan pada proses pembelajaran mengenai hasil belajar IPAS yang rendah didukung dengan adanya penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hermutaqqien dkk, (2022) dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Hasil belajar IPA menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nadilah, dkk. (2024) dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik serta memberikan hal positif terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPAS SD Negeri 1 Loram Kulon. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan adanya pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Video Interaktif Terhadap

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPAS SD Negeri 1 Loram Kulon.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Loram Kulon pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini adalah pengembangan dari desain *Pre Experimental Design*.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Keterangan:

- O1 : Nilai *pretest* sebelum perlakuan
- X : Perlakuan/*treatment*
- O2 : Nilai *posttest* sesudah perlakuan

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Loram Kulon tahun ajaran 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dengan jumlah 19 peserta didik yang dimana teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jenis sampling jenuh yang artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali yang berupa *pretest* yaitu sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* yaitu sesudah diberikan perlakuan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data dari hasil belajar peserta didik. Tes dalam penelitian ini berbentuk uraian sebanyak 10 soal. Analisis data penelitian ini yaitu uji hipotesis yang dilakukan setelah uji prasyarat

terpenuhi. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Loram Kulon tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah sampel sebanyak 19 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan selama 4x pertemuan, pada pertemuan pertama peserta didik mengerjakan soal *pretest*, selanjutnya pada pertemuan kedua hingga keempat peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video interaktif. Setelah diberikan perlakuan peserta didik mengerjakan soal *posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video interaktif. Data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian selama 4x pertemuan berupa hasil nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Adapun perolehan hasil *pretest* dan *posttest* kelas IV SD Negeri 1 Loram Kulon.

### Hasil

Adapun hasil dari *Pretest* dan *posttest*, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas IV SD Negeri 1 Loram Kulon

Ukuran Data	Pretest	Posttest
Rata-rata	38,21	81,36
Nilai Terendah	30	75
Nilai Tertinggi	54	92

### Hasil Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
X	.914	19	.089
Y	.915	19	.092

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Hasil Uji Linearitas

Tabel 3. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	525.421	13	40.417	8.083	.015
		Linearity	396.199	1	396.199	79.240	.000
		Deviation from Linearity	129.222	12	10.769	2.154	.204
Within Groups			25.000	5	5.000		
Total			550.421	18			

## Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.032	3.896		14.384	.000
	Model PjBL	.663	.100	.848	6.609	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.848 <sup>a</sup>	.720	.703	3.012	

a. Predictors: (Constant), Model PjBL

## Pembahasan

Berdasarkan data dari Tabel 1 terlihat bahwa perolehan nilai terendah pada *pretest* sebesar 30 dan nilai tertinggi 54 dengan nilai rata-rata 38,21. Sedangkan perolehan nilai terendah *posttest* sebesar 75 dan nilai tertinggi 92 dengan nilai rata-rata 81,36 yang berarti terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan video interaktif. Perolehan data *pretest* dan *posttest* selanjutnya dilakukan analisis data untuk memperoleh hipotesis penelitian. Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai prasyarat sebelum melakukan uji regresi linier sederhana yang bertujuan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan berbantuan aplikasi IBM SPSS 26.

Analisis data yang pertama yaitu melakukan uji normalitas. Uji normalitas data

digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu data dari hasil pretest dan posttest hasil belajar IPAS kelas IV. Uji normalitas ini dilakukan dengan jenis uji Shapiro-Wilk karena dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 50 yaitu hanya 19 peserta didik. Sugiyono, (2019) berpendapat apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal, sedangkan jika nilai  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal. Adapun hasil pengujian normalitas di jabarkan pada table 2. Uji Normalitas Shapiro Wilk. Berdasarkan tabel analisis data pada tabel *Shapiro-Wilk* yang telah dijabarkan diatas diketahui bahwa memperoleh hasil sig  $> 0,05$  dengan data *Pretest*  $0,89 > 0,05$  dan data *Posttest*  $0,92 > 0,05$ . Jadi dari hasil data *Pretest* dan data *Posttest* dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut berdistribusi normal. Rusydi & Fadli (2018) menyatakan uji linearitas digunakan menguji adanya hubungan yang

linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier atau tidak linier. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *project based learning* (PjBL) berbantuan video interaktif, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Loram Kulon.

Pada uji linearitas ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 26 dengan kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig. pada kolom *Deviation from linearity*  $> 0,05$  maka dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Sedangkan apabila nilai sig. *Deviation from linearity*  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Adapun hasil dari uji linearitas dijabarkan pada table 3. Uji Linearitas. Berdasarkan tabel hasil uji linearitas yang telah dijabarkan diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang terdapat dalam kolom *Deviation from Linearity* diperoleh hasil sebesar 0,204 yang artinya  $0,204 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang digunakan terdapat hubungan yang linier.

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya yaitu menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji regresi linear sederhana yang digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan pengaruh dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dijabarkan pada tabel 4. Uji regresi linear sederhana. Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier sederhana yang telah dijabarkan diatas dapat diketahui bahwa pada tabel *Coefficients* dalam kolom B nilai konstanta diperoleh nilai sebesar 56,032. sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel independen yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video interaktif yaitu sebesar 0,663 sehingga persamaan regresi linier sederhana ditulis  $Y = 56,032 + 0,663X$ . Persamaan ini mempunyai arti bahwa koefisien regresi yang diperoleh menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel dependen yaitu hasil belajar dan variabel independen yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video interaktif, semakin naik nilai dari variabel model *Project Based Learning* (PjBL)

berbantuan video interaktif maka akan semakin naik pula variabel hasil belajar IPAS.

Perolehan data hasil *posttest* lebih tinggi dikarenakan model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang lebih berpusat kepada peserta didik, dimana peserta didik harus menyelesaikan atau mencari solusi dari suatu masalah pada proyek, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga bisa menjadi lebih mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Pambudi, dkk. (2023) menjelaskan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik serta memungkinkan pendidik sebagai fasilitator dan membuat peserta didik untuk membangun pengetahuan secara mandiri. Setiawati dkk, (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model *Project based learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. semakin tinggi dan positif model *Project based learning* (PjBL) maka semakin tinggi dan positif pula peningkatan hasil belajar pada siswa.

Adapun penelitian dari Risky (2022), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap minat belajar siswa, selain itu model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada siswa agar pembelajaran tidak monoton yang hanya berpusat pada guru saja. Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu model *project based learning* (PjBL) berbantuan video interaktif terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas IV. Adapun uji koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai *R square* ( $R^2$ ) pada table 5. Uji Koefisien determinasi. Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi yang telah dijabarkan diatas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  diperoleh hasil sebesar 0,720. Nilai ini berarti sebesar 72% yang menunjukkan kontribusi model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar IPAS sebesar 72%. Maka sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risky (2022), dalam penelitiannya menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat. Namun kontribusi model *Project Based Learning* (PjBL) hanya setengah dari 100%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Aini dkk, (2024) juga menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar, peran orang tua, serta guru dalam proses pembelajaran. Wahyuningsih dkk, (2021) menyatakan bahwa peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran berkontribusi dalam membantu siswa meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu model *project based learning* (PjBL) berbantuan video interaktif memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Loram Kulon. Selain itu model *project based learning* (PjBL) berbantuan video interaktif dapat mengajak siswa aktif dan berpikir kreatif dalam kegiatan belajar mengajar.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video interaktif berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 1 Loram Kulon. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji regresi linier sederhana dengan diperoleh hasil nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video interaktif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS, serta diperoleh nilai dari uji koefisien determinasi sebesar 72% yang berarti besarnya kontribusi model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video interaktif memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPAS SD Negeri 1 Loram Kulon

## APRESIASI

Terima kasih kepada Kepala SD Negeri 1 Loram Kulon yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini. Kepada wali kelas IV yang telah membantu peneliti dalam

menyelesaikan penelitian di SD Negeri 1 Loram Kulon.

## REFERENSI

- Aini, I. N., Widyawati, Z. H., Shofiana, A. M., Wulandari, F. N., Nabilah, E. raihanatun, & Hilyana, F. S. (2024). Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10.
- Aisyah, S., Widyaningrum, I. D., Aini, A. N., Izaturrohmah, L., & Hilyana, F. S. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 667–673.
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra, Wahyudi, Aradelia Pinkkan. & Sayekti, S. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul JANNAH DEPOK. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 88–100.
- Azzahra, I. E., & Nurhasanah Aan., & H. E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 6230–6238. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>
- Elmi, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 6(2), h. 1.
- Fadliah, Nur. Ma'ruf. & Hambali, H. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Materi Ekosistem Pada Peserta Didik Kelas V di SDN Ganrang Jawa 1 Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengelatan Alam*, 1(3), 179–194.
- Henniwati (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mml Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Ilmu*

- Pendidikan*, 7(1), 83–88.  
<https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>
- Hermutaqien, B. P., B. S. N., & Rahmatia, A. (2022). Pengaruh Penerapan Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Global Journal Teaching Professional*, 1.
- Istiqomah, L., & Fakhriyah, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Role Playing Berbantuan Media Visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 650–660.
- Nadilah, T., Rizhardi, R., & Hermansyah (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V di SDN Kampung Sawit 6. *Journal on Education*, 06(02), 11207–11219.
- Pambudi, B., Rohmanurmeta, F. M., & Suryani, T. (2023). Penerapan Gerakan Literasi Membaca Buku Dengan Model Pembelajaran Pjbl Untuk Meningkatkan Kosakata Baru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 Sdn 1 Ngebel. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).  
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8210>
- Rahmasari, D., & Syofyan, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 4610–4624.
- Risky, M. M. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Jenjang Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Mojoagung. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 12(1).
- Rusydi, A., & Fadhli, M. (2018). Statistika Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan. In S. Saleh (Ed.), *Cv. Widya Puspita*. CV. Widya Puspita.
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyaniti, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Eduatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 32–47.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, R&D).
- Wahyuningsih, E. T., Purwanto, A., & Medriati, R. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Project Based Learning di Kelas XI MIPA SMAN 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 77–84.
- Wibowo, Lukman Hadi & Asteria, P. V. (2023). Pengembangan Video Interaktif Bermuatan Norma Aktivitas Sehari-hari Berbasis Plurikultural bagi Pemelajar BIPA Madya. *Bapala*, 10(3), 257–273.